

**ANALYSIS OF FIRM VALUE IN NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE PERIOD 2020-2023**

**ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-
2023**

Khairunnisa Rosyadah¹, Nurjanti Takarini²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur^{1,2}

rosyadahkhairunnisa@gmail.com¹, yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The Indonesian economy continues to grow along with global economic developments, marked by the increasing number of companies yearly. Companies are becoming more competitive, forcing managers to make crucial decisions to survive and achieve their goals. Company value is one of the other parameters enjoyed by shareholders to predict the progress of a company. Non-cyclical consumer sector companies saw their stock value fall between 2020 and 2023. The purpose of this research is to investigate the impact of profitability, leverage, liquidity, and dividend policy on company value in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population analyzed included non-cyclical consumer sector enterprises registered on the IDX until 2023. Purposive sampling was used to select 33 companies that satisfied the identified criteria. Research findings demonstrate that profitability and leverage have a strong and positive impact on company value, while liquidity and dividend policy do not substantially impact on company value.

Keywords : Profitability, Leverage, Liquidity, Dividend Policy, Company Value

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia terus tumbuh seiring dengan perkembangan ekonomi global, ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan menjadi lebih kompetitif, memaksa manajer untuk membuat keputusan penting agar dapat bertahan dan mencapai tujuan mereka. Nilai perusahaan menjadi satu antara lain parameter yang dimanfaatkan pemegang saham untuk meramalkan kemajuan sebuah perusahaan. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* melihat nilai perusahaannya turun antara tahun 2020-2023. Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui dampak profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang diteliti dalam riset ini merupakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercantum di BEI hingga tahun 2023. Pengutipan sampel dilaksanakan secara *purposive sampling* menghasilkan 33 perusahaan yang memenuhi kondisi yang diidentifikasi. Metode analisis yang dipergunakan dalam riset adalah analisis regresi linier berganda. Temuan riset memperlihatkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, sebaliknya likuiditas dan kebijakan dividen non signifikan pada nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus tumbuh seiring dengan perkembangan ekonomi global. Fenomena ini dengan ditandai dengan bertambahnya jumlah perusahaan dari periode ke periode. Perusahaan harus berjuang untuk bertahan di bursa saham di tengah peningkatan persaingan (Santoso & Junaeni, 2022). Dengan semakin ketatnya persaingan, hal ini mendorong para manajer untuk membuat strategi

dan keputusan penting agar dapat bertahan dan mencapai tujuan mereka.

Untuk dapat beroperasi dan bertahan sebagai suatu unit ekonomi, suatu bisnis harus memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Atmikasari et al., 2020). Memperoleh keuntungan adalah tujuan jangka pendek suatu bisnis, sedangkan meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjangnya (Setyowati et al., 2018). Tingginya nilai perusahaan

membawa kesuksesan untuk pemegang sahamnya. Salah satu ukuran yang berguna bagi investor untuk memperkirakan kinerja perusahaan adalah nilainya, yang sering tercermin dalam harga sahamnya (Rahayu et al., 2020). Nilai perusahaan searah dengan harga sahamnya. Nilai pasar yang tinggi merupakan tanda bahwa investor optimis terhadap masa depan perusahaan.

Consumer non-cyclical ialah sektor bagian yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini memproduksi atau memasok produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen, tetapi bersifat antisiklis, primer, atau dasar. Dilansir dari Kontan.co.id (2023) perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* melesat sebesar 5,31% mencapai level yang tertinggi dan menjadi kontributor utama dari lonjakan Produk Domestik Bruto (PDB). Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memberikan kontribusi 51,87% terhadap perekonomian Indonesia. Konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 meningkat sebesar 4,93%, melampaui peningkatan sebesar 2,02% pada tahun 2021 dan menurun sebesar -2,63% pada tahun 2020.

Data berikut menunjukkan nilai perusahaan dari 125 perusahaan dalam sektor konsumen non-siklus yang tercatat pada BEI dari periode 2020-2023:

Tabel 1. Price to Book Value (PBV) Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Keterangan	Price to Book Value (X)			
	2020	2021	2022	2023
Rata-rata	2,30	2,00	2,98	2,95
Pertumbuhan		-0,15	0,33	-0,01

Sumber : idx.co.id, data diolah (2024)

Informasi yang dipertunjukkan dalam tabel tersebut menggambarkan nilai perusahaan, sebagaimana diperhitungkan dengan *Price to Book*

Value (PBV), berfluktuasi sekitar periode 2020-2023. Pada 2020 nilai rerata PBV sebesar 2,30 kemudian turun pada 2021 menjadi 2,00 lalu mengalami kenaikan pada 2022 menjadi 2,98 dan menurun pada 2023 menjadi 2,95. Untuk pertumbuhan dari PBV perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada tahun 2021 sebesar -0,15 lalu meningkat pada 2022 sebesar 0,33 dan turun pada 2023 sebesar -0,01.

Signaling theory adalah dasar dari penelitian ini. Spence (1973) pertama kali mengusulkan *signaling theory*, yang menyatakan bahwa pengirim mengirimkan pertanda berbentuk informasi yang menerangkan keadaan perusahaan dan berguna bagi akseptor. *Signaling theory* memaparkan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada pihak yang menerima informasi keuangan berupa data kinerja keuangan perusahaan yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuannya. (Ferdiansyah & Suwaidi, 2023). Jika kinerja keuangan perusahaan membaik, hal itu dianggap sebagai pertanda baik karena menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang sangat baik. Sebaliknya, jika kinerja keuangan bisnis menurun, maka dianggap sebagai pertanda buruk karena perusahaan sedang dalam kondisi yang buruk.

Modigliani & Miller (1963) pertama kali menggunakan *trade-off theory*, yang mengatakan bisnis mempertimbangkan kegunaan penghindaran pajak dari pembiayaan utang dengan kerugian dari pengajuan kebangkrutan. Dengan utang, bunga yang dibayarkan dikurangkan dari penghasilan sehingga mengurangi laba sebelum pajak dan menurunkan pajak. Akibatnya, perusahaan menanggung sebagian biaya utang, atau utang berfungsi sebagai tempat berlindung dari pajak. Jika utang digunakan pada tingkat

tertentu, maka nilai perusahaan akan meningkat, tetapi setelah melampaui batas optimal, utang membuat nilai perusahaan turun karena beban utang melebihi laba yang diperoleh (Yuniningsih et al., 2019).

Profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kebijakan dividen merupakan beberapa indikator memengaruhi penurunan nilai perusahaan. Ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat seberapa efektif dan efisien penjualan mereka dalam mengembalikan pengeluaran mereka ialah profitabilitas (Ferdiansyah & Suwaidi, 2023). Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan untuk menarik investor untuk berinvestasi adalah tingkat profitabilitas yang ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkannya. Investor mengarahkan dana mereka ke berbagai perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan seperti dividen atau keuntungan modal. Penelitian Ramadhan & Takarini (2022) dan Karim & Nur (2024) mengatakan berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Fitriana & Purwohandoko (2022) mengatakan profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Leverage merupakan parameter yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki bisnis dan seberapa banyak yang dapat dilunasi dalam jangka pendek dan jangka panjang (Wikartika, 2024). Tingginya tingkat utang menunjukkan bahwa pendanaan eksternal perusahaan semakin meningkat. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan profit agar dapat menutupi kewajibannya. Penelitian Wardana & Suwaidi (2023) dan Irawan et al. (2022) mengatakan *leverage* berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Wikartika (2024) mengatakan *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kapasitas bisnis dalam membayar liabilitas jangka pendek menggunakan aset yang sudah dimiliki (Wardana & Suwaidi, 2023). Investor dapat melihat bagaimana perusahaan berkembang dalam jangka pendek dengan likuiditas. Jika aktiva lancar suatu bisnis lebih tinggi daripada kewajiban lancarnya, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid. Penelitian Agustin & Anwar (2022) dan Karim & Nur (2024) mengatakan likuiditas berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Ramadhan & Takarini (2022) mengatakan likuiditas tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Memutuskan profit bisnis yang didapat selama periode waktu tertentu akan didistribusikan langsung pada investor atau ditanamkan kembali pada perusahaan disebut kebijakan dividen (Agustin & Anwar, 2022). Jika sebagian besar keuntungan perusahaan ditahan, maka lebih sedikit keuntungan yang akan dibayarkan sebagai dividen. Penelitian Pertiwi & Dewati (2022) dan Agustin & Anwar (2022) mengatakan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan Umbung et al. (2021) mengutarakan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya fenomena dan kesenjangan riset atau *research gap*, penulis memiliki peluang untuk mengembangkan riset yang berjudul “Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Efektivitas manajemen sebuah bisnis berpengaruh pada nilai perusahaan terlihat dari harga saham

perusahaan ditunjukkan dengan profitabilitas. Dalam *signaling theory*, peningkatan profitabilitas dianggap sebagai sinyal yang menarik investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Menurut Pertiwi & Dewati (2022) profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, sebab bisnis yang menghasilkan profit besar juga menghasilkan *return* yang tinggi. Akibatnya, permohonan saham perusahaan mengalami penambahan sehingga nilai perusahaannya juga bertambah.

H1: Profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Parameter guna memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang seperti bunga, pokok akhir, dan kewajiban lainnya disebut *leverage*. Menurut *signaling theory*, tingkat utang yang besar memberi tahu investor bahwa investasi mereka tidak menguntungkan karena pendapatan perusahaan menurun. Menurut Sukmahayati & Suwaidi (2021) *leverage* mempunyai dampak signifikan negatif pada nilai perusahaan, sebab utang berpotensi membebani perusahaan dan menimbulkan kebangkrutan jika ditangani dengan buruk.

H2: *Leverage* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran kapasitas bisnis dalam menyanggupi kewajiban jangka pendek saat waktunya tiba disebut dengan likuiditas (Gitman & Zutter, 2015:119). Menurut *signaling theory*, likuiditas yang tinggi adalah pertanda baik bagi pemegang saham karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan semua sumber dayanya secara maksimal

untuk meningkatkan aktivitas operasional. Menurut Wardana & Suwaidi (2023) likuiditas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, sebab bertambahnya likuiditas memungkinkan bisnis akan sanggup memenuhi komitmennya tepat waktu dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaannya.

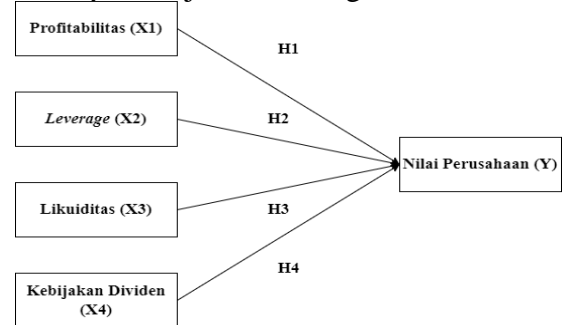
H3: Likuiditas berdampak positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pilihan dibuat oleh manajer perusahaan dalam membagikan profit pada pemegang saham guna menaikkan nilai perusahaannya disebut kebijakan dividen. Menurut *signaling theory*, ketika bisnis mengumumkan dividen besar, investor melihatnya sebagai indikasi menguntungkan untuk memesan saham tersebut sehingga nilai perusahaan bertambah. Menurut Agustin & Anwar (2022) kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan, sebab perusahaan yang secara teratur membayar dividen atas keuntungannya mendorong investor supaya terus menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan.

H4: Kebijakan dividen berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan riset terdahulu dan asumsi yang diajukan, kerangka konseptual dijelaskan dengan :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Secondary data yang dimanfaatkan pada riset ini untuk periode 2020–2023 adalah *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* perusahaan sektor inudstri konsumen non-siklus yang tercatat di BEI. Populasi yang diamati pada riset ini merupakan perusahaan sektor konsumen non-siklus yang tercantum di BEI hingga tahun 2023. Pengutipan sampel secara *purposive sampling* yang ditampilkan pada Tabel 2 menghasilkan 33 perusahaan yang memenuhi kondisi yang diidentifikasi. Metode analisis yang dipergunakan dalam riset merupakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tercantum secara konsisten di BEI mulai periode 2020-2023	81
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak membagikan dividen secara berkala antara periode 2020-2023	(48)
Jumlah objek yang menjadi sampel penelitian		33
Jumlah data observasi (n) selama periode penelitian = 33 perusahaan x 4 tahun		132

Sumber : idx.co.id, data diolah (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.953	.686		1.390	.167
ROA (X1)	.132	.046	.309	2.836	.005
DER (X2)	.006	.003	.260	2.296	.023
CR (X3)	-.220	.121	-.193	-1.816	.072
DPR (X4)	.010	.006	.155	1.690	.094

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Hasil pengolahan menunjukkan persamaan berikut :

$$Y = 0,953 + 0,132 X1 + 0,006 X2 - 0,220 X3 + 0,010 X4 + \mu_i$$

Angka konstanta sebesar 0,953 berarti ketika Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Likuiditas (X3), dan Kebijakan Dividen (X4) sama sekali tidak berubah atau tetap, angka Perusahaan (Y) naik sebesar 0,953. Profitabilitas (X1) mempunyai koefisien positif sebesar 0,132 yang bermakna bahwa penambahan Profitabilitas (X1) sebanyak satu unit akan menambahkan Nilai Perusahaan (Y) sebanyak 0,132 dengan anggapan variabel lain konsisten. *Leverage* (X2) memiliki koefisien positif sebanyak 0,006 yang bermakna bahwa penambahan *Leverage* (X2) sebanyak satu unit akan menaikkan Nilai Perusahaan (Y) sebanyak 0,006 dengan anggapan variabel lain konsisten. Likuiditas (X3) memiliki koefisien negatif sebesar -0,220 yang bermakna bahwa penambahan Likuiditas (X3) sebanyak satu unit akan menyurutkan Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 0,220 dengan anggapan variabel lain konsisten. Kebijakan Dividen (X4) mempunyai koefisien positif sebesar 0,010 yang bermakna bahwa penambahan Kebijakan Dividen (X4) sebanyak satu unit akan menaikkan Nilai Perusahaan (Y) sejumlah 0,010 dengan sangkaan variabel lain konsisten.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	78.875	4	19.719	4.546	.002 ^b
Residual	516.198	119	4.338		
Total	595.072	123			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X4), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Perolehan uji F menerangkan level sig. sebesar $0,002 \leq 0,05$ diartikan bahwa teknik analisis regresi berganda yang

dipergunakan dalam riset ini memadai atau cocok untuk digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.103	2.08274	1.941

a. Predictors: (Constant), DPR (X4), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Nilai koefisien determinan sejumlah 0,133, maka dapat diputuskan bahwa variabel bebas Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), Likuiditas (X3), dan Kebijakan Dividen (X4) memiliki variasi sebanyak 13,3% terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), sedangkan parameter lain yang tidak terlibat dalam riset ini memiliki dampak sebesar 86,7%.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.953	.686		1.390	.167
	ROA (X1)	.132	.046	.309	2.836	.005
	DER (X2)	.006	.003	.260	2.296	.023
	CR (X3)	-.220	.121	-.193	-1.816	.072
	DPR (X4)	.010	.006	.155	1.690	.094

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Setelah melakukan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan Profitabilitas (X1) berdampak signifikan positif pada Nilai Perusahaan (Y) dengan level sig. $0,005 < \alpha = 0,05$ dan koefisien senilai 0,132. *Leverage* (X2) berdampak signifikan positif pada Nilai Perusahaan (Y) dengan level sig. $0,023 < \alpha = 0,05$ dan koefisien senilai 0,006. Likuiditas (X3) non signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan level sig. $0,072 > \alpha = 0,05$ dan koefisien senilai -0,220. Kebijakan Dividen (X4) non signifikan

terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan level sig. $0,094 > \alpha = 0,05$ dan koefisien sebesar 0,010.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan uji statistik mengungkapkan profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan sehingga mendukung diterimanya H1. Sejalan dengan *signaling theory*, meningkatnya laba digunakan sebagai pertanda untuk menarik calon investor supaya berinvestasi pada suatu perusahaan. Penambahan profitabilitas dipandang baik oleh pemegang saham karena memungkinkan bisnis untuk mencapai laba lebih banyak sehingga menghasilkan pengembalian yang tinggi. Nilai suatu perusahaan akan meningkat ketika investor menunjukkan keinginan kuat untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Didukung oleh temuan penelitian Ranti & Pertiwi (2022), Putri & Nur (2023), dan Wiguna & Suwaidi (2023) mengatakan profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan uji statistik mengungkapkan *leverage* berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, sehingga H2 ditolak. Temuan ini sepaham dengan *trade-off theory*, mengatakan penggunaan dana eksternal memengaruhi nilai perusahaan. Adanya perlindungan pajak yang terjadi ketika utang digunakan secara optimal menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Titik optimal terjadi ketika perusahaan dapat menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan menurunkan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi, sehingga menghasilkan peningkatan nilai

perusahaan (Herdiani et al., 2021). Selama perusahaan dapat menyeimbangkan biaya dan keuntungan, utang tidak menjadi masalah. Ini menunjukkan bagaimana masalah utang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Didukung oleh temuan penelitian Pratama & Takarini (2021), Nurdiana & Nur (2021), dan Akustika & Wikartika (2023) mengatakan *leverage* berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan uji statistik mengungkapkan likuiditas non signifikan pada nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Temuan ini bertentangan dengan *signaling theory* yang mengatakan peningkatan likuiditas merupakan pertanda yang menguntungkan bagi investor. Investor kurang memperhatikan likuiditas karena terkait dengan masalah internal bisnis dalam membayar liabilitas jangka pendek, melainkan mereka lebih mencermati rasio jangka panjang yang lebih berguna dalam hal pengembalian investasi. Disisi lain, likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana tidak terpakai dan tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk melaksanakan aktivitas operasional. Nilai suatu perusahaan bukan hanya dilandaskan pada kapabilitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, tetapi kecakapan dalam mengurus aktiva, ekuitas, dan perdagangan untuk menciptakan keuntungan yang dapat merepresentasikan nilai perusahaannya. Didukung oleh temuan penelitian Pradani et al. (2021), Rizki & Takarini (2021), dan Pamungkas & Yuniningsih (2022) mengatakan likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan analisis statistik mengungkapkan kebijakan dividen non signifikan pada nilai perusahaan sehingga H4 ditolak. Temuan ini bertentangan dengan *signaling theory* bahwa tingginya rasio pembayaran dividen sebagai pertanda baik bagi investor. Investor hanya gemar mendapat keuntungan jangka pendek lewat *capital gain* meskipun besarnya lebih sedikit dibandingkan mengharapkan profit di masa akan datang yang belum pasti. Selain itu, perusahaan membuat keputusan untuk menahan laba karena pihak manajemen sangat memperhatikan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan laba untuk memperluas bisnisnya dan mendanai kegiatan operasinya. Perusahaan lebih memilih menggunakannya untuk membeli aset baru karena pembayaran dividen akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Didukung oleh temuan penelitian Barna & Pertiwi (2021), Bon & Hartoko (2022), dan Izdiyar & Takarini (2021) mengutarakan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berlandaskan temuan riset dan pengkajian yang sudah dibahas sebelumnya, profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, *leverage* berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan, likuiditas non signifikan pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen non signifikan pada nilai perusahaan. Disarankan untuk riset berikutnya menggunakan parameter penelitian keputusan investasi yang berkaitan dengan tindakan untuk menggunakan sebagian dana perusahaan dengan membelikan aset ataupun yang lainnya dengan tujuan perolehan keuntungan di masa depan. Selain itu,

agar hasil yang diperoleh lebih representatif, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengikutsertakan objek penelitian lain yang tercatat di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1251–1267.
- Akustika, S., & Wikartika, I. (2023). Increasing Company Value Through Internal and External Factors of the Company with Dividend Policy as a Moderating Variable. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(4), 1389–1400.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.
- Barna, R. T., & Pertiwi, T. K. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON COMPANY VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS INTERVENING VARIABLES. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(1), 78–89.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.
- Ferdiansyah, M. D., & Suwaidi, R. A. (2023). Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7349–7356.
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 87–106.
- Irawan, A., Setiawan, S., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 1–14.
- Izdihar, D. F., & Takarini, N. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 4(2), 501–510.
- Karim, A. N., & Nur, D. I. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4).
- Kontan.co.id. (2023). *Angin Segar Pertumbuhan Ekonomi, Saham Konsumen Primer Berikut Ini Layak Dikoleksi*. <https://investasi.kontan.co.id/news/angin-segar-pertumbuhan-ekonomi-saham-konsumen-primer-berikut-ini-layak-dikoleksi>

- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Nurdiyana, N. A., & Nur, D. I. (2021). Analysis of Company Value on Coal Sub Sector Companies in Bursa Efek Indonesia. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(1), 12–21.
- Pamungkas, A. P., & Yuniningsih. (2022). Dampak Faktor Fundamental dalam Penentuan Nilai Perusahaan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 179–187.
- Pertiwi, T. K., & Dewati, R. A. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3).
- Pradani, A. P., Nur, D. I., & Wikartika, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Wholesale. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1).
- Pratama, M. B. A., & Takarini, N. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Basic Industry and Chemicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 124–137.
- Putri, Z. S., & Nur, D. I. (2023). Analysis of Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable : Empirical Evidence on Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekbis : Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 24(2), 249–261.
- Rahayu, M. S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251.
- Ramadhan, M., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 374–383.
- Ranti, M., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif dan Komponen Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 12–20.
- Rizki, M., & Takarini, N. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 65–73.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-

- 2016). *Journal of Accounting*, 36–54.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sukmahayati, L., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 5(2).
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225.
- Wardana, M. A. D., & Suwaidi, R. A. (2023). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Cyclical Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 7(2).
- Wiguna, R. R. D. R. P. R., & Suwaidi, R. A. (2023). The Effect of Liquidity, Capital Structure, and Profitability on Firm Value in Cosmetic Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 2(6), 756–764.
- Wikartika, I. (2024). Company Value Analysis of Automotive Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Multidisiplin Madani MUDIMA*, 4(6).
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216.